

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti
Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Nita Pratiwi Tahir
NIM 10540 8910 13

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
OKTOBER 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NITA PRATIWI TAHIR**, NIM **10540 8910 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum: **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd**
4. Dosen Penguji :
 1. **Drs. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si**
 2. **Drs. H. Nurdin, M.Pd**
 3. **Dr. Muhammad Nawir, S.Ag., M.Pd**
 4. **Drs. H.M. Arsyad, M.Pd.I**

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NITA PRATIWI TAHIR**
NIM : 10540 8910 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang**

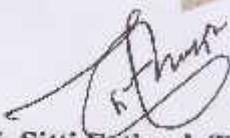
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si


Drs. H.M. Arsyad, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 866 934


Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D.
NBM: 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang”

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nita Pratiwi Tahir

NIM : 10540 8910 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri,

Bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017

Yang membuat pernyataan

Nita Pratiwi Tahir
NIM: 10540 8910 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017
Yang membuat perjanjian

Nita Pratiwi Tahir
NIM: 10540 8910 13

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Surah Al Insyirah ayat 5-6)

Karya ini ku peruntukkan untuk Almamaterku

Ayahanda dan Ibunda tercinta, Saudara-saudara

dan Keluarga Besarku yang dengan tulus dan

ikhlas selalu mendoakan kesehatan dan kesuksesanku.

Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat, Hidayah dan KaruniaNya

Kepada Kita Semua

Aamiin.

ABSTRAK

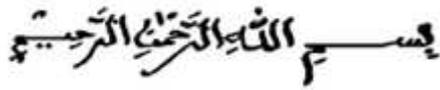
Nita Pratiwi Tahir, 2016. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hj. Sitti Fatimah Tola dan H. Arsyad.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena yang akan diselidiki adalah pengaruh antara variabel. Dalam jenis penelitian *ex-post facto* yang pelaksanaannya tidak ada manipulasi kondisi yang diteliti telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. Setelah menganalisis data penulis menemukan bahwa Angka r_{xy} lebih besar daripada r tabel pada signifikan 5% ($0,745 > 0,367$) maupun pada taraf signifikan 1 % ($0,745 > 0,470$). Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar murid.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang*”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’at di hari kemudian. Amin.

Penyusun menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan, dan halangan, namun berkat izin Allah SWT., dan bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda M. Tahir dan Ibunda Hasnida, serta saudaraku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah SWT., senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada, 1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Bapak Dr. H. Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 3. Ibu Sulfasyah, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makasar yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan selama kuliah hingga proses penyelesaian studi 4. Ibu Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si. (Dosen Pembimbing I) dan Bapak Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I. (Dosen Pembimbing II) yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam upaya penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian 5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis 6. Bapak Drs.M. Tahir, M.Si, Kepala SD Negeri 4 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dan Hj.Mahira, S.P.d., Guru Kelas V SD Negeri 4 Rappang, serta guru-guru yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 4 Rappang 7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 khususnya kelas M, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani perkuliahan 8. Rekan-rekan senior Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 dan rekan-rekan P2K, atas segala bantuannya dalam menyusun skripsi ini hingga tahap penyelesaian 9. Adik-adik murid Kelas V SD Negeri 4 Rappang, atas perhatian dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian ini dan masih terlalu banyak

orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di universitas muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu per satu, oleh karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT., membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Makassar, Agustus 2017

Penulis

NITA PRATIWI TAHIR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hasil Penelitian yang Relevan	7
B. KerangkaPikir	19

C. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Defenisi Operasional Variabel	24
E. Prosedur Penelitian	25
F. Instrument Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknis Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Murid Kelas V SD Negeri 4 Rappang (Populasi)	23
3.2	Jumlah Murid Kelas V SD Negeri 4 Rappang (Sampel)	24
3.3	Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	29
4.1	Distribusi Hasil-Hasil Penelitian	31
4.2	Analisis Korelasi Variabel X dan Y	32

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Instrumen penelitian	46
Daftar hasil angket	48
Daftar nilai	49
Nilai-nilai r product moment	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	20
3.1	Desain Penelitian	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Bersamaan dengan itu, bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada fenomena yang sangat dramatis yakni rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Pendidikan diharapkan dapat mengambil peran dalam mengatasi fenomena tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 (Sisdiknas) berikut ini:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut, tentunya guru merupakan komponen paling menentukan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan murid, terutama dengan kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalannya. Oleh karena itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa: “Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) social, (4) professional”.

Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang ada, dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Priansa (2015 : 15), Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Salah satu mata pelajaran yang ada di SD yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berguna untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pelajaran yang mudah tapi sulit bagi murid. Mata pelajaran tersebut mempelajari mengenai ilmu social yang ada di lingkungan kita namun pembelajarannya berkaitan dengan hafalan.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 6 Februari 2017 dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 4 Rappang bahwa hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 4 Rappang tergolong rendah. Pada

sebagian murid, hasil belajar yang dicapai tergolong kurang. Adapun jumlah murid kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang berjumlah 33 murid. Sebanyak 14 siswa mampu mencapai standar Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 77, sedangkan 19 murid tidak mampu mencapai standar KKM.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berlangsung di kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang guru cenderung belum menerapkan proses pembelajaran yang mendidik diantaranya guru masih belum melaksanakan rancangan penelitian yang telah disusun secara lengkap. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat tradisinal yaitu dengan metode ceramah, sumber dan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, yaitu menggunakan buku paket pelajaran sebagai sumber belajar dan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan guru cenderung membuat murid jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran, bahkan menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh murid.

Situasi tersebut merupakan salah satu penyebab tidak terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 6 Februari 2017 dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 4 Rappang bahwa hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 4 Rappang tergolong rendah. Pada sebagian murid, hasil belajar yang dicapai tergolong kurang. Adapun jumlah murid kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang berjumlah 33 murid. Sebanyak 14 siswa mampu mencapai standar Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 77, sedangkan 19 murid tidak mampu mencapai standar KKM.

Bukan hanya model pembelajaran guru yang tidak beragam, namun kemampuan pedagogik guru dalam mengajar, dalam hal ini kemampuan guru dalam melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang belum dilaksanakan secara maksimal. Guru masih senantiasa mengabaikan langkah-langkah RPP yang seharusnya menjadi pedoman mengajar bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang” sehingga dapat diketahui kompetensi pedagogic guru tersebut dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas. Karena kita ketahui bahwa guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik tentu akan menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas. Tak terkecuali pada salah satu mata pelajaran pada Sekolah Dasar (SD) yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui arti penting kompetensi pedagogik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Guru

Memberikan wacana yang positif untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar agar mampu mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

3. Bagi Murid

Berguna untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep IPS yang dilaksanakan.

4. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Khalik pada tahun 2016 dengan judul skripsi “Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Murid Sekolah Dasar Inpres Perumnas Antang II Kecamatan Manggala Kota Makassar”, dan hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar murid mencapai nilai KD yang diperoleh yaitu 99,6% dan $r = 0,998$ (sangat kuat), kemudian dikonsultasikan dengan r pada taraf signifikan 5% (0,355) dan taraf signifikan 1% = 0,456.

2. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rita Puspitasari pada tahun 2016 dengan judul skripsi Hubungan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V sd Inpres Ampiri Desa Bacu-Bacu Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

A. Pengertian Kompetensi Guru

Usman (2006: 4) menyatakan bahwa “kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif”. Mulyasa (2007: 25) mengemukakan bahwa “kompetensi guru sebagai gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti”.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Sedangkan yang dimaksud dengan guru, Tola (2013 : 47) menyatakan bahwa “Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis. Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugasnya yang ditandai dengan keahlian, rasa tanggung jawab, dan rasa kesejahteraan dengan sesamanya”. Sehingga dikatakan guru adalah seseorang yang memberikan ilmu dan membimbing seorang anak di sekolah, maka hormatilah guru, karena gurulah seseorang dapat hidup dan berkembang”.

Sardiman (2012: 143) menyatakan bahwa “peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu informator, organisator, motivator, pengarah/editor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan pada Pasal 28 ayat (1) menyebut bahwa “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Hamalik (2009: 39) menyatakan bahwa: “kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar, bahwasanya proses belajar dan hasil belajar para murid bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi yang mengajar dan membimbing mereka”.

Jadi, kompetensi adalah gambaran dasar yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan berupa keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugas guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

B. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Saondi dan Suherman (2015: 57) untuk menopang ketercapaian visi dalam pendidikan, guru harus mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan guna melaksanakan profesinya agar mencapai hasil yang memuaskan. Kompetensi tersebut, yaitu:

Pertama, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. **Kedua**, potensi kepribadian adalah karakteristik pribadi yang harus dimiliki guru sebagai individu yang mantap, dan berakhlak mulia. **Ketiga**, kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. **Keempat**, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat social.

Mulyasa(2007: 75-175) menulis kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut:

- 1.** Kompetensi Pedagogik, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; **2.**

Kompetensi Kepribadian, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia; **3.** Kompetensi Profesional, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan; **4.** Kompetensi Sosial, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dengan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis-jenis kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu jenis kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik.

C. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan hal yang memiliki kaitan erat dengan pengelolaan kelas. Tentunya guru yang memiliki pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.

Priansa (2015 : 15), Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Irwantoro dan Suryana (2016: 75) menjelaskan bahwa:

kompetensi pedagogik sangatlah penting bagi guru, terutama dalam upaya memahami karakteristik peserta didik, mengelola (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti) pembelajaran, dan mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara efektif dan optimal. Lebih lanjut, dijelaskan sebagai berikut: 1. Menguasai karakteristik peserta didik; 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3. Pengembangan kurikulum 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik; 5. Pengembangan potensi peserta didik; 6. Komunikasi dengan peserta didik; 7. Penilaian dan evaluasi.

Kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru karena guru berhadapan dengan peserta didik yang belum dewasa yang menuntut bukan hanya pengajaran, melainkan juga pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh.

Kompetensi pedagogik guru dalam hal ini kegiatan pembelajaran yang mendidik yaitu guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran. Kompetensi pedagogik meliputi:

- Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- Menguasai karakteristik peserta didik
- Menguasai teori belajar belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- Pengembangan kurikulum
- Kegiatan pembelajaran yang mendidik

- Pengembangan potensi peserta didik
- Komunikasi dengan peserta didik
- Penilaian dan evaluasi

(<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/>)

Sementara itu, didalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Standar Guru menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru dibagi menjadi sepuluh kompetensi inti guru yaitu sebagai berikut :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. **2.** Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. **3.** Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. **4.** Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. **5.** Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. **6.** Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. **7.** Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. **8.** Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. **9.** Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. **10.** Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru berupa pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Adapun dalam penelitian ini peneliti merujuk kepada kompetensi pedagogik guru dalam aspek pengelolaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, dan evaluasi hasil belajar.

3. HASIL BELAJAR

A. Defenisi Belajar

Hasanah (2012: 78) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu aktifitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri”.

Slameto (2003: 2) menyatakan bahwa belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sardiman (2012: 20) menyatakan bahwa “belajar adalah belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik”.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

B. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berhubungan erat dengan belajar sehingga penting untuk mengetahui pengertian mengenai belajar, Sagala (2010: 37) mendefenisikan bahwa “belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu”.

Arikunto (2001: 63) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan”.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang berupa perubahan yang terjadi setelah proses belajar baik itu perubahan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dari pelaksanaan proses maupun evaluasi sebelumnya.

C. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Sudjana (2009: 23) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik, dan penjelasannya sebagai berikut:

- a.** Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b.** Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c.** Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek dalam ranah psikomotoris, yakni 1) gerakan refleks, 2) keterampilan gerakan dasar, 3) kemampuan perseptual, 4) keharmonisan atau ketepatan, 5) gerakan keterampilan kompleks, dan 6) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak yang dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para murid dalam menguasai isi bahan pengajaran. Ranah yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif, ranah kognitif ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual murid.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2003: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor internal : yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari: a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan); c. Faktor kelelahan. 2. Faktor eksternal: yaitu faktor dari luar individu, faktor eksternal terdiri dari: a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan) b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan murid, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukursn, keadaan gedung, metode belajar dan tugas) c. Faktor masyarakat (kegiatan murid dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Wahab (2016: 26) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal, adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal meliputi: a. Faktor fisiologi, yang meliputi keadaan tonus jasmanidan keadaan/fisiologi, b. Faktor Psikologis, yang meliputi kecerdasan/intelegensi murid, motivasi, minat, sikap, dan bakat. 2. Faktor Eksternal: a. Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial sekolah. b. Lingkungan nonsosial, yang meliputi lingkungan alamiah dan faktor instrumental.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Sapriya (2006: 70) mengemukakan bahwa “IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.

Sumantri (2001: 89) mengungkapkan bahwa: “IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu pendidikan”. Selain itu Yaba (2006:5) dijelaskan bahwa

“IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran tingkat pendidikan”.

Peneliti menyimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan sosiologi, ekonomi, sejarah dan geografi serta mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat. Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi dengan humaniora dan ilmu pengetahuan alam yang dikemas secara paedagogis untuk kepentingan pembelajaran di sekolah.

Oleh karena itu IPS di tingkat satuan dasar bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi maupun masalah sosial serta mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat agar menjadi warga negara yang baik.

B. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Rachmah (2014: 198) menyatakan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut:

Dalam Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan warganegara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, relegius, jujur, demokratis, kreatif, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial budaya, serta berkomunikasi secara produktif.

Sapriya (2009: 201) menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social;
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Mulyasa (2007:126) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Trianto (2010: 176) menyatakan bahwa “tujuan IPS adalah mempersiapkan peserta didik agar memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat”.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran IPS diharapkan murid peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan menjadi warga negara yang baik dengan memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, serta, memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya.

D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen atau unsur yang saling berkaitan, saling mempengaruhi dan semua berfungsi dengan berorientasi pada tujuan.

Dalam Permendiknas (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006: 125) mengemukakan sebagai berikut:

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik di arahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Sapriya (2009: 194) menjelaskan bahwa pengorganisasian materi mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

Untuk jenjang SD/MI menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran yang dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu komponen pendidikan yang menekankan pada pembentukan aspek kepribadian dan tingkah laku murid dalam kehidupan sosialnya. Melalui ilmu pengetahuan sosial, anak didik dan dibina kualitas kemanusiaannya selaras dengan nilai-nilai dalam masyarakat, sehingga dapat dijadikan dasar bagi anak dalam segala kepribadian dan tingkah lakunya.

B. Kerangka Pikir

Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi.

Kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalaninya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Hasil belajar peserta didik tergantung bagaimana seorang guru melakukan pengajaran di dalam kelas. Bidang studi IPS merupakan salah satu bidang studi wajib yang terdapat didalam sekolah dasar. Suatu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan pembelajaran dewasa ini bahwa hasil belajar banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran peserta didik dan perencanaan pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Narbuko (2001: 58) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian, dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* (after the fact) yang merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Sugiyono (2010: 7) *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mnegtahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Emzir (2015: 3) menyatakan bahwa “penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Juliansyah Noor (2011: 47) menyatakan bahwa “variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis tesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta emperis di dunia nyata”.

Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

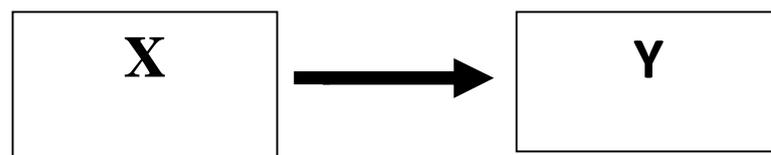
2. Desain Penelitian

Telah digambarkan di atas bahwa variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat, maka dari konteks ini nampak bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk membuat gambaran keadaan atau sesuatu kegiatan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap fenomena-fenomena atau faktor-faktor dan karakteristik populasi atau daerah tertentu.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid akan menggunakan angket yaitu suatu daftar pertanyaan yang akan di isi oleh responden dalam hal ini siswa kelas V yang ada di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Selanjutnya angket ini terdiri dari empat (4) alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor dalam setiap jawabannya. Adapun skornya sebagai berikut :

- a) Selalu (SL) 4 skor
- b) Sering (SR) 3 skor
- c) Kadang kadang (KD) 2 skor
- d) Tidak pernah (TP) 1 skor

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
(Sumber: Sugiyono, 2012:206)

Keterangan :

- 1) Variabel bebas (X) adalah kompetensi pedagogik guru
- 2) Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa
- 3) Hubungan (\rightarrow) adalah hubungan/pengaruh antara variabel x dan variabel y

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tiro (2000:3) mengemukakan bahwa "populasi adalah keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian. Populasi tidak dibatasi menurut banyaknya orang, hewan atau objek saja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Negeri 4 Rappang yang ada di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan data yang diperoleh dari papan potensi yang terdapat pada tahun 2016-2017 (semester genap) di peroleh jumlah keseluruhan murid adalah 31 murid. Adapun tabel potensi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah siswa SD Negeri 4 Rappang

NO.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	V	12	19	31
	Jumlah	12	19	31

Sumber : Data SD Negeri 4 Rappang

2. Sampel

Teknik penentuan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian dilakukan dengan metode sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara penunjukan langsung yaitu kelas V dengan pertimbangan kelas V lebih mudah mengerti dalam pelaksanaan pemberian angket dalam hal ini mengenai kompetensi pedagogik guru. Adapun tabel potensi kelas V sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 4 Rappang

NO.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	V	12	19	31
Jumlah		12	19	31

Sumber : Data SD Negeri 4 Rappang

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua murid kelas V SD Negeri 4 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang..

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu konstruk variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dalam aspek pengelolaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, dan evaluasi hasil belajar.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa perubahan yang terjadi setelah proses belajar. Adapun ranah yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif murid yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual murid.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah menyiapkan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket kompetensi pedagogik guru.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan dengan membagikan angket kepada murid sesuai dengan jumlah sampel yang ada yaitu sebanyak 33 orang.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian angket dan juga melihat hasil belajar murid dalam buku nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen lembar questioner/angket

Instrumen penelitian kompetensi pedagogik guru kelas V SD Negeri 4 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan lembar angket.

2. Instrumen dokumen nilai

Instrumen hasil belajar murid diperoleh dari nilai hasil ulangan harian mata pelajaran IPS semester ganjil tahun ajaran 2017-2018 SD Negeri 4 Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas angket yang diajukan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variabel disertai alternatif jawaban. Selanjutnya responden dimintai untuk merespon setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta disarankan oleh dirinya dengan cara membubuhkan

tanda cek () pada alternatif jawaban yang tersedia dengan menggunakan Skala Likert dengan 4 option yaitu:

Serlalu	= 4
Sering	= 3
Kadang-kadang	= 2
Tidak pernah	= 1

2. Dokumentasi

Pengumpulan data berdasarkan dokumentasi agar lebih mendukung bukti nyata dengan penelitian yang dilaksanakan. Di dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari buku kumpulan nilai-nilai pada kelas V SD Negeri 4 Rappang.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel lainnya.

1. Analisis Korelasi

Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel lainnya. Besar kecilnya hubungan tersebut ditetapkan melalui koefisien korelasi. Apakah benar ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa?

Dari data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan rumus koefisien korelasi produk moment dan di bantu dengan komputer program *Microsoft office excel* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2)(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013: 248)

Keterangan :

- $\sum xy$: Koefisien korelasi antara x dan y
- $\sum x$: Skor angket tentang kebiasaan main game online.
- $\sum y$: Hasil belajar siswa
- $\sum x^2$: Hasil Kuadrat dari variabel x
- $\sum y^2$: Hasil Kuadrat dari variabel y
- N : Jumlah Sampel

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis di tolak.

Sebagai bahan interpersi atas pengujian korelasi, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedomen Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2013:250)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam bab ini akan digambarkan hasil penelitian tentang *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang*.

Dalam penelitian ini diperoleh dari skor angket untuk variabel Kompetensi Pedagogik (X) dan (Y) hasil belajar murid diambil dari nilai rata-rata dan semua bidang studi yang diajarkan di kelas V pada siswa tahun ajaran 2016/2017. Untuk keperluan analisis maka data tersebut akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Hasil-Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Angket	Hasil Belajar
1	2	3	4
1	001	73	7,2
2	002	78	7,4
3	003	75	7,6
4	004	81	8,6
5	005	81	8,6
6	006	70	7,2
7	007	69	7,2
8	008	80	9,6
9	009	78	7,8
10	010	80	7,8
11	011	65	7,2
12	012	70	7
13	013	80	7,6
14	014	65	7
15	015	72	7,4
16	016	73	7,4
17	017	70	7,2
18	018	81	8,4
19	019	74	7,6
20	020	70	7,2
21	021	70	7
22	022	80	7,8
23	023	81	7,6
24	024	75	7,4
25	025	67	7
26	026	77	7,8
27	027	80	7,8
28	028	69	7,2
29	029	75	8
30	030	79	8
31	031	74	7,6
	N=031	X=2312	Y=236,2

Tabel 4.2 Analisis korelasi Variabel X dan Y
Indeks Korelasi
Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid SD
Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang

SUBYEK	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	7,2	5329	51,84	525,6
2	78	7,4	6084	54,76	577,2
3	75	7,6	5625	57,76	570
4	81	8,6	6561	73,96	696,6
5	81	8,6	6561	73,96	696,6
6	70	7,2	4900	51,84	504
7	69	7,2	4761	51,84	496,8
8	80	9,6	6400	92,16	768
9	78	7,8	6084	60,84	608,4
10	80	7,8	6400	60,84	624
11	65	7,2	4225	51,84	468
12	70	7	4900	49	490
13	80	7,6	6400	57,76	608
14	65	7	4225	49	455
15	72	7,4	5184	54,76	532,8
16	73	7,4	5329	54,76	540,2
17	70	7,2	4900	51,84	504
18	81	8,4	6561	70,56	680,4
19	74	7,6	5476	57,76	562,4
20	70	7,2	4900	51,84	504
21	70	7	4900	49	490
22	80	7,8	6400	60,84	624
23	81	7,6	6561	57,76	615,6
24	75	7,4	5625	54,76	555
25	67	7	4489	49	469
26	77	7,8	5929	60,84	600,6
27	80	7,8	6400	60,84	624
28	69	7,2	4761	51,84	496,8
29	75	8	5625	64	600
30	79	8	6241	64	632
31	74	7,6	5476	57,76	562,4
N=031	=2312	=236,2	=173212	=1809,56	=17681,4

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 X &= 2312 \\
 Y &= 236,2 \\
 X^2 &= 173212 \\
 Y^2 &= 1809,56 \\
 XY &= 17681,4
 \end{aligned}$$

$$N = 031$$

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x (\sum y)}{n \sum x^2 - \sum x^2 \quad n \sum y^2 - \sum y^2}$$

$$r_{xy} = \frac{31. 17681,4 - (2312)(236,2)}{50. 173212 - 2312^2 \quad 50. 1809,56 - 236,2^2}$$

$$r_{xy} = \frac{548123,4 - 546094,4}{5369772 - 5345344 \quad 56096,36 - 55790,44}$$

$$r_{xy} = \frac{2029}{24228 \quad 305,92}$$

$$r_{xy} = \frac{2029}{\sqrt{7411829,76}}$$

$$r_{xy} = \frac{2029}{2722,468}$$

$$r_{xy} = 0,745279651$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,745}$$
 (Dibulatkan tiga angka dibelakang koma)

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, hal tersebut dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,745. Ini berarti terdapat korelasi positif pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Interpretasi Data

Untuk memberikan interpretasi terhadap rxy dapat ditempuh dengan

dua macam cara, yaitu:

- a. Memberi interpretasi sederhana

Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka korelasi product moment. Ternyata besarnya r_{xy} (0,745) yang besarnya berkisar antara 0,60 – 0,80 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi.

b. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan jalan berkonsultasi pada nilai “r” product moment dengan jalan:

Dikemukakan kembali hipotesis penelitian, yaitu:

a) Hipotesis nol, disingkat (H_0)

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid..

b) Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif (H_a) H_a : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar murid.

Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan “r” product moment dengan yang tercantum tabel pada signifikan

5% dan 1% namun terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom (df) dengan menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : Degrees of freedom

N : Number of cases

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Df = N – nr

= 31 – 2

= 29

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment df 48 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,367, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai “r” tabel sebesar 0,470. Ternyata rxy (yang besarnya = 0,810) adalah jauh lebih besar daripada “r” tabel (yang besarnya 0,367 dan 0,470). Karena rxy lebih besar dari “r” tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid.

Hal tersebut artinya bahwa kompetensi pedagogik guru berdampak baik terhadap hasil belajar murid kelas V SD Negeri 4 Rappang.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid kelas V. Untuk mengetahui pembahasan lebih jelasnya dapat ditinjau dari beberapa fase pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Pada bagian proses pelaksanaan penelitian akan membahas mengenai keadaan kelas sampel yang akan diteliti yaitu kelas V dengan menggunakan angket berdasarkan indikator kompetensi pedagogik guru berjumlah 21 butir pertanyaan ataupun pernyataan. Tujuan dari penggunaan angket berdasarkan indikator kompetensi pedagogik sebagai salah satu strategi untuk mengetahui

hasil belajar murid terhadap semua mata pelajaran. Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap SD Negeri 4 Rappang dalam 6 hari. Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mendata kehadiran murid. Selain itu, diawal pertemuan peneliti memberikan informasi mengenai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran sebelum membagikan angket dan menyampaikan bahwa selama proses pengisian angket, murid diharapkan mampu menyelesaikan pengisian angket dengan benar yaitu murid memilih satu option saja dari empat option yang telah disediakan oleh peneliti.

Selanjutnya, peneliti berperan sebagai guru dan mengajar menggunakan angket, dalam proses pembelajaran murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai pernyataan-pernyataan yang kurang dimengerti. Hal ini akan membantu murid dalam pengisian angket agar lebih mandiri atau tidak bekerja sama antar teman sebangku, objektif dan memberikan hasil sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Di akhir pembelajaran, peneliti menyampaikan kepada murid bahwa sebelum memberikan hasil angket kepada guru wali kelas sebagai salah satu faktor penunjang hasil belajar murid, peneliti terlebih dahulu mengolah dan menghitung hasil rerata dari angket.

Jadi hubungan antara kompetensi pedagogik seorang guru dan hasil belajar murid adalah sangat erat kaitannya. Semakin ahli seorang guru dalam mendidik mendidik, semakin baik pula guru tersebut dalam mengatur manajemen pembelajaran di dalam kelas. Semakin professional seorang guru, semakin professional pula cara penyajian materi, penggunaan media, penerapan metode, pengaturan kelas, pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik hingga

penerapannya di depan murid dan mendesain evaluasi yang baik pula. Dengan keahlian tersebut, maka hasil belajar yang baik seperti diharapkan akan tercapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pengaruh kebiasaan bermain game online terhadap hasil belajar murid dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Angka r_{xy} lebih besar daripada r tabel pada signifikan 5% ($0,745 > 0,367$) maupun pada taraf signifikan 1 % ($0,745 > 0,470$). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid kelas V SD Negeri 4 Rappang”, dengan kategori kuat terhadap hasil belajar murid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar murid dengan kategori kuat, olehnya itu disarankan untuk tetap mempertahankan atau lebih ditingkatkan, diperlukan pelatihan atau kursus yang mampu meningkatkan kompetensi guru agar hasil belajar tetap berada pada posisi yang lebih baik. Untuk calon guru dan guru didiklah anak-anak bangsa kita sebagai mana kita menginginkan yang terbaik untuk diri kita, dan didiklah dengan hati yang Ikhlas, berikan yang terbaik untuk anak didik kita, bangkitkan semangat-semangat anak bangsa ini yang sudah lama terpendam tanpa ada yang membangun atau memotivasinya. Jadikanlah amanah ini bukan semata-mata karena amanah dari pemerintah tetapi juga karena amanah yang Allah berikan ke

kita karena Allah memilih kita untuk mendidik anak-anak bangsa yang membutuhkan didikan dari seorang guru yang terbaik dan terhebat. Jadilah guru terbaik diantara yang terbaik dan ubahlah ketertinggalan ini hingga kita mampu menjadi bangsa yang maju pula.

Disarankan pula untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian dengan variabel-variabel yang relevan sehingga nantinya akan melahirkan karya tulis yang relevan yang dapat membuat karya tulis yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- Emzir. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Irwantoro, Nur dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Mplementasi Kurikulum Nasional*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. 2001. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.

- Rachman, Huriyah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. UPI Press. Bandung.
- . 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Mulyani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Udin Saud. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Tiro. 2000. *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Tola, Sitti Fatimah. 2013. *Kapita Selekta*. Makassar : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wahab, Rahmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri. Makassar.

Khalik, Firman. 2016. *Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Murid Sekolah Dasar Inpres Perumnas Antang II Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Puspitasari, Rita. 2016. *Hubungan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Ampiri Desa Bacu-Bacu Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

(<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogilk-guru/>, diakses 6 Juni 2016).

LAMPIRAN

1. Angket
2. Hasil Angket
3. Daftar Nilai
4. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

Lampiran 1**INSTRUMEN PENELITIAN****ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU****NAMA LENGKAP :****KELAS :****NO. STAMBUK :****ALAMAT :****A. TUJUAN ANGGKET**

Angket ini digunakan untuk penelitian pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V sd Negeri 4 Rappang

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan menggunakan tanda () sesuai dengan pendapat dan perasaan anda
3. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah, jawaban yang terbaik adalah keadaan yang mencerminkan keadaan sebenarnya
Adapun pilihan tersebut adalah sebagai berikut:
SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
4. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh dengan teman
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi raport
6. Angket dikumpulkan kepada ketua kelas
7. Hal yang menyangkut kerahasiaan anda kami jaga
8. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya haturkan banyak terima kasih.

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Guru sebelum menyampaikan/menjelaskan materi pelajaran, memberi pertanyaan atau menyuruh siswa				

	mengulang materi yang lalu				
2.	Guru menjelaskan tujuan pengajaran kepada siswa sebelum menyampaikan materi pelajaran				
3.	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran mudah dimengerti siswa				
4.	Contoh-contoh yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran				
5.	Guru dalam menyampaikan pelajaran menekankan hal-hal penting				
6.	Guru dalam menyampaikan pelajaran mengaitkan dengan pelajaran yang lain				
7.	Gaya mengajar (mimik, suara,) guru disesuaikan dengan materi pelajaran				
8.	Dalam menyampaikan materi pelajaran guru anda menggunakan alat bantu atau alat peraga seperti gambar, lcd dll.				
9.	Guru dalam berinteraksi dengan siswa secara bergantian				
10.	Guru dalam proses belajar mengajar guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pendapat				
11.	Guru memberikan giliran bertanya kepada setiap siswa tentang materi pelajaran				
12.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
13.	Sebelum mengakhiri pelajaran guru mengulang kembali inti materi pelajaran				
14.	Guru sangat disiplin dalam ketepatan waktu mengajar				
15.	Guru menguasai kelas secara baik saat mengajar				
16.	Guru mampu memusatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran				
17.	Guru memberikan teguran bagi siswa yang ribut dalam kelas				
18.	Guru membantu siswa yang kesulitan dalam belajar				
19.	Guru melakukan remedial bagi siswa yang tidak mencapai nilai yang ditentukan				
20.	Guru mengetahui minat dan bakat siswa				
21.	Guru membuat soal ulangan sesuai dengan materi pelajaran				

Lampiran 2

DAFTAR HASIL ANGGKET

No.	NAMA SISWA	Nomor Pertanyaan Angket																				Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1.	RANGGA PRATAMA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	73
2.	MUH. NURALFIAN A	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	78
3.	M. ARDIYANSYAH	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	75
4.	KHAYLA ZAHRANI	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
5.	AERANI	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
6.	FIKA HARDIYANTIKA	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	70
7.	NURFITRI	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	69
8.	PUTRI AULIA R	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9.	OKTAVIANI	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78
10.	JUSLIANI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	80
11.	NAYLA KIRANI	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	65
12.	FIKA SARI DEWI	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	70
13.	WAHYUNI S	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	80
14.	DAH LESTARI	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	65
15.	FACHRI ALBANI	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
16.	ANNISA NUR R	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
17.	MOCH. FARDHAN	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	70
18.	RIFNA DWI A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	81
19.	KEYLA ANGELITA	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	74
20.	ADLY HUGA BAZYLI	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
21.	UH. SYEH YUSUF	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70
22.	RQATUN NAJIAH	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	80
23.	KIKI AMELIA AKMAL	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81
24.	MU ARIFIN SYAHRIR	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	75
25.	MUTRA WAHYUDI R	4	4	3	4	1	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
26.	MURAI SYAH	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	77
27.	DWI TASYA M	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
28.	ANDI MUHAMMAD F	4	3	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	69
29.	MURIANA RESKI A	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
30.	UH. ARIF HAMZAH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	79
31.	MUH. ILSAM AEWAN	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	74

Lampiran 3

DAFTAR NILAI
KELAS V SD NEGERI 4 RAPPANG
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO.	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN
		IPS
1.	RANGGA PRATAMA	72
2.	MUH. NURALFIAN A	74
3.	M. ARDIYANSYAH	76
4.	KHAYLA ZAHRANI	86
5.	AERANI	86
6.	FIKA HARDIYANTIKA	72
7.	NURFITRI	72
8.	PUTRI AULIA RAMADHANI	96
9.	OKTAVIANI	78
10.	JUSLIANI	78
11.	NAYLA KIRANI	72
12.	FIKA SARI DEWI	70
13.	WAHYUNI S	76
14.	INDAH LESTARI	70
15.	FACHRI ALBANI	74
16.	ANNISA NUR RAHMAYANI	74
17.	MOCH. FARDHAN	72
18.	ARIFNA DWI ANGGRENI	84
19.	KEYLA ANGELITA	76
20.	ADLY HUGA BAZYLI	72
21.	MUH. SYEH YUSUF	70
22.	FIRQATUN NAJIAH	78
23.	KIKI AMELIA AKMAL	76
24.	IBNU ARIFIN SYAHRIR	74
25.	PUTRA WAHYUDI RAMADHAN	70
26.	NURAI SYAH	78

27.	DWI TASYA MAHAPUTRI	78
28.	ANDI MUHAMMAD FATHIR	72
29.	JUMRIANA RESKI AMELIA	80
30.	MUH. ARIF HAMZAH	80
31.	MUH. ILSAM AEWAN	76
JUMLAH		2362
RATA-RATA		76

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Rappang, 2017

Drs. M.Tahir, M.Si

Lampiran 4

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber : (Sugiyono, 2016: 455)





RIWAYAT HIDUP



NITA PRATIWI TAHIR, lahir di Tanru Tedong, 18 Juli 1995. Anak ke 1 dari 6 bersaudara. Buah hati dari pasangan M. Tahir dan Hasnida. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di SD Negeri 4 Macorawalie dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan MTs di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa, kemudian kembali melanjutkan pendidikan MA di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa . Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar Program Strata Satu (S1).